

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPA DI SD

Oleh :
Asep Saefurrohman
0810087

Penelitian ini dilatarbelakangi kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam mata pelajaran IPA yaitu mereka kurang mampu mengaitkan konsep-konsep IPA yang dipelajarinya dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini ditandai oleh banyaknya siswa yang pemahaman terhadap konsep IPA yang di pelajarinya masih kurang. Sehingga hal tersebut mengakibatkan nilai rata-rata kelas masih kurang dari ketuntasan minimal yang telah ditentukan 70.

Penelitian ini ditujukan pada penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Perubahan Wujud Benda. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : (1) Untuk mengetahui aktivitas penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Kasomalang IV pada pokok bahasan Perubahan Wujud Benda dan (2) Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Kasomalang IV pada pokok bahasan Perubahan Wujud Benda.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadaptasi model Kemmis & MC. Taggart dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester I SD Negeri Kasomalang IV Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA menunjukkan adanya peningkatan dalam proses belajar siswa, terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran baik secara kelompok maupun individu.

Demikian juga dengan perolehan nilai siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama jumlah siswa yang tuntas pembelajarannya 63% dengan nilai rata-rata 68,01 dan pada siklus kedua 83% siswa tuntas belajar dengan nilai rata-rata 74,0.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Perubahan Wujud Benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada saran yang hendak disampaikan, diantaranya : Bagi guru yang menggunakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di SD, sebaiknya memperhatikan bahan ajar yang digunakan untuk mengkonstruksi pemahaman siswa dan membuat siswa bisa berpikir kreatif. Bahan ajar juga harus berkaitan langsung dengan kehidupan siswa sehari-hari, hal ini bisa merangsang siswa untuk berpikir kreatif untuk memecahkan masalahnya, peran guru sebaiknya memberikan bimbingan yang bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.